

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Kehadiran perpustakaan di dalam lingkungan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi antara pengarang dan pemakai perpustakaan untuk menunjang kelancaran komunikasi informasi tersebut diperlukan adanya sumber-sumber informasi yang dimaksud umumnya berupa buku, majalah, koran, media noncetak, dan lainnya yang biasanya tersimpan dengan baik di perpustakaan.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan perpustakaan yang berkualitas, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Pada bagian konsideran Peraturan Daerah tersebut dijelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan bertujuan untuk menumbuhkan minat dan budaya gemar membaca, mengembangkan gerakan literasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Selain itu, perpustakaan berfungsi sebagai wahana pelestarian budaya daerah dan nasional serta sebagai sumber informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan rekreasi masyarakat. pada Pasal 8 Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Nomor 3 Tahun 2020 ditegaskan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan, menyediakan layanan perpustakaan secara merata, menggalakkan budaya gemar membaca, meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi, memperkuat kerja sama perpustakaan, serta mengembangkan perpustakaan berbasis literasi untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Pasal 9 menyatakan bahwa Pemerintah Daerah memiliki kewenangan menetapkan kebijakan, melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, serta memberikan stimulan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan di daerah. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai peran strategis dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui berbagai program dan layanan perpustakaan.

Peran Perpustakaan Umum sebagai tempat untuk mencerdaskan masyarakat sekitarnya menjadi sangat penting. Perpustakaan umum sering kali diibaratkan sebagai universitas rakyat atau universitas masyarakat. Maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis sebab fungsinya melayani semua lapisan masyarakat dalam rangka memperoleh dan meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca merupakan

sesuatu yang harus dikembangkan secara berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Perpustakaan Umum berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat lewat membaca seseorang akan mendapat informasi melalui bahan pustaka di bacanya. Baik informasi pengetahuan, keterampilan, motivasi atau fakta-fakta yang aktual yang disajikan oleh bahan pustaka. Perpustakaan memiliki citra atas penilaian dan pemberian pengakuan masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan. Citra merupakan cerminan kinerja dan performa perpustakaan yang diterima dan dirasakan oleh masyarakat pemakainya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara berlokasi bersebelahan dengan Taman Putri Junjung Buih, berdekatan dengan Dinas Pendapatan, berseberangan dengan Paud Mawar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara berada di Jalan Jend.A. Yani No.02 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa maka dibutuhkan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul merupakan perpustakaan yang tahu bagaimana cara memuaskan para pengunjung. Kepuasan pengguna merupakan sasaran akhir untuk mengetahui berapa banyak minat para pembaca akan ilmu pengetahuan. Namun kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat hal ini ditandai dengan rendahnya minat baca masyarakat

dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.

Gambar 1.1
Aktivitas Pengunjung Pada Perpustakaan Daerah Kabupaten HSU



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2026

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, terlihat bahwa perpustakaan daerah saat ini mengalami pergeseran fungsi. Pengunjung lebih banyak memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk bekerja kelompok, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas, bukan sebagai tempat untuk membaca buku. Aktivitas yang dilakukan cenderung berfokus pada penggunaan laptop dan perangkat digital, sementara koleksi buku yang tersedia kurang dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengunjung dan Pinjaman Buku di Perpustakaan Daerah

No	Bulan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Pinjaman Buku
1	Januari	1369	300
2	Februari	1709	331
3	Maret	1535	231
4	April	2947	352

Sumber Data : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten HSU 2026

Berdasarkan hasil data yang ditunjukkan pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan ke perpustakaan tergolong cukup tinggi, bahkan mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan April. Namun demikian, jumlah peminjaman buku tidak mengalami peningkatan yang sebanding dengan jumlah kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil pengunjung yang benar-benar memanfaatkan layanan peminjaman buku.

Fenomena ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar masyarakat khususnya pelajar yang datang ke perpustakaan bukan untuk membaca atau meminjam buku, melainkan lebih cenderung memanfaatkan fasilitas yang tersedia seperti ruang yang nyaman, akses internet, serta sebagai tempat berkumpul dan mengerjakan tugas. Kondisi ini memperkuat bahwa fungsi utama perpustakaan sebagai pusat literasi belum berjalan secara optimal, karena minat baca masyarakat masih tergolong rendah meskipun tingkat kunjungan cukup tinggi. Meskipun perpustakaan telah memiliki fasilitas yang memadai dan lingkungan yang nyaman, hal tersebut belum mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan lebih dipandang sebagai tempat pendukung aktivitas akademik semata, bukan sebagai pusat literasi. Kondisi ini menjadi indikasi bahwa rendahnya minat baca dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang lebih tertarik pada akses informasi instan melalui teknologi dibandingkan dengan membaca bahan pustaka secara langsung.

Dari uraian diatas, penulis menyadari akan pentingnya membaca guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa maka dibutuhkan Peran Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara melihat dari observasi awal peneliti terdapat permasalahan yaitu:

1. Perpustakaan daerah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, namun keberadaan fasilitas tersebut belum secara otomatis membentuk budaya membaca. Ruang baca yang nyaman dan dilengkapi pendingin ruangan lebih sering dimanfaatkan pengunjung perpustakaan sebagai tempat beristirahat atau berkumpul dibandingkan sebagai tempat membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas fisik belum mampu mendorong lahirnya kebiasaan membaca sebagai kebutuhan. (Sumber : Observasi Penulis).
2. Pengembangan layanan perpustakaan digital melalui aplikasi IHSU dilakukan sebagai upaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan rendahnya kunjungan ke perpustakaan fisik. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak masyarakat khususnya pelajar yang belum mengetahui keberadaan aplikasi tersebut, sehingga pemanfaatannya masih sangat terbatas dan belum menjangkau secara luas.
3. Di sisi lain, perpustakaan masih dipersepsikan sebagai simbol fasilitas pendidikan formal yang hanya berkaitan dengan tugas sekolah, bukan sebagai kebutuhan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, kunjungan para pengunjung perpustakaan cenderung bersifat situasional dan tidak berkelanjutan. Fenomena lain yang turut memengaruhi rendahnya minat baca adalah kuatnya budaya konsumsi

informasi instan di masyarakat khususnya pelajar. Generasi muda sekarang lebih tertarik pada hiburan berbasis audiovisual seperti video pendek, media sosial, dan permainan daring dibandingkan kegiatan membaca yang membutuhkan konsentrasi dan waktu lebih lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan fenomena masalah yang ditemui dilapangan, penulis memutuskan mengambil judul penelitian “Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran dinas Perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara dalam menangani rendahnya minat pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk menganalisis peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan minat membaca pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara, penelitian ini menggunakan konsep peran organisasi menurut Sondang P. Siagian (2019:142–149), yaitu :

1. Stabilisator
2. Inovator
3. Modernisator
4. Pelopor
5. Pelaksanaan Sendiri

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan minat baca pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan minat baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca Pelajar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian terbagi menjadi dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis dari aspek keilmuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk pengembangan berbagai teori yang sangat berguna bagi pembangunan pemahaman, penalaran, pengalaman penelitian dalam bidang ilmu administrasi negara khususnya manajemen sumber daya manusia.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan minat baca pelajar.